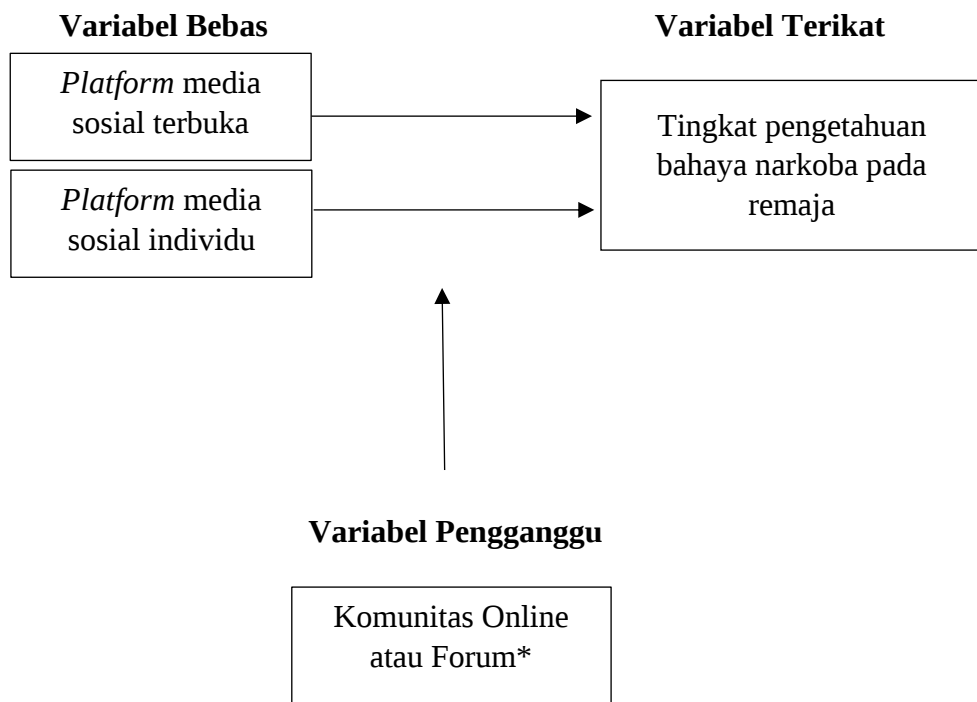


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

*=diukur tetapi tidak dianalisis

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Adanya hubungan *platform* media sosial terbuka terhadap tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada remaja di RW 11 Kelurahan Empangsari Kota Tasikmalaya.
2. Adanya hubungan *platform* media sosial individu terhadap tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada remaja di RW 11 Kelurahan Empangsari Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial yang terdiri dari *platform* media sosial terbuka dan *platform* media sosial individu.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada remaja.

3. Variabel Pengganggu (*Counfounding Variable*)

Variabel pengganggu (*counfounding variable*) adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan

variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah komunitas online dan forum.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Terikat					
1.	Tingkat pengetahuan bahaya narkoba	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang bahaya narkoba.	Soal test pengetahuan berisi 15 pertanyaan, dengan skor jawaban: Benar = 1 Salah = 0	1. Kurang jika skor jawaban <8 2. Cukup jika skor jawaban 8-11 3. Baik jika skor jawaban 12-15 (Susilaningih, 2021)	Ordinal
Variabel Bebas					
2.	Platform media sosial terbuka	Penggunaan platform media sosial terbuka (<i>halodoc, klikdokter, sehatq, alodokter, vivahealth, guesehat, nodokter</i>) yang digunakan oleh remaja untuk mengakses informasi mengenai bahaya narkoba	Lembar kuesioner berisi 7 pertanyaan	1. Rendah jika skor jawaban ≥ 4 2. Tinggi jika skor jawaban <4 (Paramitha, 2018)	Nominal
3.	Platform media sosial individu	Penggunaan platform media sosial individu yang (<i>Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter, Youtube</i>) digunakan oleh remaja untuk mengakses informasi mengenai bahaya narkoba	Lembar kuesioner berisi 5 pertanyaan	1. Rendah jika skor jawaban ≥ 3 2. Tinggi jika skor jawaban <3 (Paramitha, 2018)	Nominal

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Tujuan spesifik penelitian *cross sectional* adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau hubungan berbagai fenomena atau hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam satu waktu/sesaat (Sastroasmoro dan Ismael, 2010).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja (10-19 tahun) yang berada di RW 11 Kelurahan Empangsari berjumlah 97 orang dan terdiri dari 3 RT.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek/subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja yang berusia 10-19 tahun.
- 2) Remaja yang memiliki *smartphone* atau ponsel pintar.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner pengetahuan dan media sosial. Soal test pengetahuan berisi 15 pertanyaan, sedangkan kuesioner *platform* media sosial terbuka berisi 7 pertanyaan dan *platform* media sosial individu berisi 5 pertanyaan. Sumber pustaka instrumen penelitian yang digunakan yaitu dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilaningsih, 2021 dan Paramitha, 2018. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di RT 04 RW 01 Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya. Jumlah responden untuk uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas ialah perbandingan r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid, jika r hitung $< r$ tabel = tidak valid.

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Bahaya Narkoba

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Bahaya Narkoba

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,766	Valid
2	0,361	0,594	Valid
3	0,361	0,894	Valid
4	0,361	0,901	Valid
5	0,361	0,863	Valid
6	0,361	0,835	Valid
7	0,361	0,809	Valid
8	0,361	0,791	Valid
9	0,361	0,852	Valid
10	0,361	0,709	Valid
11	0,361	0,799	Valid
12	0,361	0,481	Valid
13	0,361	0,827	Valid
14	0,361	0,743	Valid
15	0,361	0,510	Valid

b. Hasil Uji Validitas Kuesioner Platform Media Sosial Terbuka

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Media Sosial Terbuka

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,581	Valid
2	0,361	0,467	Valid
3	0,361	0,634	Valid
4	0,361	0,586	Valid
5	0,361	0,503	Valid
6	0,361	0,660	Valid
7	0,361	0,637	Valid

c. Hasil Uji Validitas Kuesioner Platform Media Sosial Individu

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Media Sosial Terbuka

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,690	Valid
2	0,361	0,707	Valid
3	0,361	0,712	Valid
4	0,361	0,708	Valid
5	0,361	0,624	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan untuk menguji suatu instrument bahwa instrument tersebut konsisten dan mempunyai stabilitas terhadap data atau temuan (Sugiyono, 2015). Kriteria pengajuan reliabilitas yaitu jika nilai $\alpha > 0,60$ dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai $\alpha \leq 0,60$ dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Bahaya Narkoba	0,948	Reliabel
2	Platform Media Sosial Terbuka	0,665	Reliabel
3	Platform Media Sosial Individu	0,720	Reliabel

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan kuesioner yang meliputi pertanyaan pengetahuan sebanyak 15 pertanyaan, *platform* media sosial terbuka sebanyak 7 pertanyaan dan *platform* media sosial individu sebanyak 5 pertanyaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung di memberikan data kepada pengumpul data, artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Narkotika Nasional Kota Tasikmalaya mengenai data ungkap kasus narkoba tahun 2019-2022, data demografi yang diperoleh dari Kelurahan Empangsari, dan data lainnya diperoleh dari website resmi BNN RI maupun berita online yang berkaitan.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal

- a. Melaksanakan survei awal ke Badan Narkotika Nasional Kota Tasikmalaya untuk mencari data tentang angka ungkap kasus narkoba di Kota Tasikmalaya.
- b. Melaksanakan survei awal dengan membagikan kuesioner ke 11 RW yang berada di Kelurahan Empangsari
- c. Mengolah data hasil survei awal

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan jurnal dan bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi serta kajian.
- b. Mencari kuesioner yang telah di uji coba dengan modifikasi peneliti untuk disebarkan kepada responden.
- c. Melakukan koordinasi dan permohonan izin kepada pihak Kelurahan Empangsari Kota Tasikmalaya untuk melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kelurahan Empangsari Kota Tasikmalaya
- b. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner penelitian.
- c. Pembagian lembar kuesioner disertai dengan arahan dan ketentuan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.
- d. Hasil yang diperoleh dari kuesioner kemudian diproses dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) proses pengolahan dan analisis meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh agar tidak terjadi kesalahan dan mempermudah pengolahan

selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* yaitu kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

- b. *Skoring*, proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

1) Tingkat pengetahuan

Jumlah pertanyaan: 15

- a) Jawaban Benar : 1
- b) Jawaban Salah : 0

Skor penilaian dengan 3 kategori:

- a) Kurang jika skor jawaban < 8
- b) Cukup jika skor jawaban 8-11
- c) Baik jika skor jawaban 12-15

2) *Platform* media sosial individu

Jumlah pertanyaan: 7

- a) Jawaban Ya : 1
- b) Jawaban Tidak : 0

Skor penilaian dengan 2 kategori:

- a) Rendah jika skor jawaban ≥ 4
- b) Tinggi jika skor jawaban < 4

3) *Platform* media sosial individu

Jumlah pertanyaan: 5

c) Jawaban Ya : 1

d) Jawaban Tidak : 0

Skor penilaian dengan 2 kategori:

c) Rendah jika skor jawaban ≥ 3

d) Tinggi jika skor jawaban < 3

c. *Coding*, atau pemberian kode adalah merubah data bentuk huruf menjadi angka atau bilangan, ini berguna untuk mempermudah saat analisis atau entri data.

1) *Coding* tingkat pengetahuan

Kurang jika skor jawaban < 8 kode 1

Cukup jika skor jawaban 8-11 kode 2

Baik jika skor jawaban 12-15 kode 3

2) *Coding platform* media sosial terbuka

Rendah jika skor jawaban ≥ 4 kode 1

Tinggi jika skor jawaban < 4 kode 2

3) *Coding platform* media sosial terbuka

Rendah jika skor jawaban ≥ 3 kode 1

Tinggi jika skor jawaban < 3 kode 2

d. *Entry*, merupakan proses memasukkan data atau *processing* data yang telah diubah menjadi kode. Data dipersiapkan dan dimasukkan untuk diolah dengan program *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows*.

- e. *Tabulating*, merupakan tahap penyajian data melalui tabel agar lebih mudah untuk dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data yang terkumpul selanjutnya dimasukkan dan diolah menggunakan program komputer SPSS dan diinterpretasikan lebih lanjut.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Umumnya hasil dari analisis ini berupa presentasi dan distribusi frekuensi dari setiap variabelnya. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel sehingga diketahui adanya perbedaan yang signifikan antar variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan variasi media sosial terhadap tingkat pengetahuan bahaya narkoba dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Pada penelitian menggunakan tabel 2x3 sehingga hasil uji yang digunakan adalah

pearson chi square. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi yaitu α (0,05):

- 1) Apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ = H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan.
- 2) Apabila $p \text{ value} > 0,05$ = H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan.